

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil persepsian obat dalam penelitian ini yaitu golongan obat yang paling sering diresepkan adalah antibiotik sebanyak 100 resep (41,32%).
2. Hasil penelitian kesesuaian penulisan resep pada Apotek X periode Januari-Desember 2023 menurut Permenkes Nomor 73 tahun 2016, menunjukkan komponen persyaratan administratif resep dari 150 resep yang memiliki kelengkapan 100% yaitu nama pasien, jenis kelamin, nama dokter, paraf dan tanggal resep. Kelengkapan komponen alamat dokter sebanyak 145 (96,66%) , nomor telepon sebanyak 120 resep (80%), umur pasien sebanyak 92 resep (62%), nomor surat izin praktik (SIP) sebanyak 86 (57,33%), dan berat badan pasien sebanyak 5 resep (3,33%). Hasil penelitian komponen persyaratan farmasetik resep menunjukkan dari 150 resep yang memiliki kelengkapan komponen persyaratan farmasetik resep yaitu bentuk sediaan sebanyak 125 resep (83,33%) dan kekuatan sediaan sebanyak 114 (76%). Hasil penelitian komponen persyaratan klinis menunjukkan dari 150 resep yang memenuhi komponen persyaratan klinis tidak terdapat interaksi obat sebanyak 142 resep (94,67%) dan terdapat interaksi obat sebanyak 8 resep (5,33%) dengan tingkat keparahan *moderate* sebesar 75%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran bagi tenaga kesehatan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan eksplorasi aspek persyaratan administratif, farmasetik, terutama aspek klinis yang lebih lengkap. Penelitian dapat dikembangkan dengan mengumpulkan data dari resep, wawancara dengan dokter, serta informasi dari pasien supaya keseluruhan komponen pada persyaratan administratif, farmasetik, dan klinis dapat dikaji.